

ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN DAGING AYAM BROILER DI SUMATERA BARAT**ANALYSIS OF BROILER CHICKEN DEMAND AND SUPPLY IN WEST SUMATRA PROVINCE****Randy Mahendra^{1*}, Zednita Azriani² and Rusda Kahirati³**¹Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas^{2,3}Fakultas Pertanian, Universitas Andalas
randy.nasrez@gmail.com**ABSTRAK**

Daging ayam broiler merupakan hasil produksi dari industri ayam broiler baik yang diusahakan dengan skala kecil maupun skala besar. Industri ayam broiler mengalami pertumbuhan yang tinggi dikarenakan industri ini didukung oleh permintaan pasar yang tinggi, akses terhadap pasar yang cukup terbuka, harga produk yang jauh lebih murah dibandingkan produk ternak lainnya seperti daging sapi, kerbau, kambing dan daging ayam buras (ayam kampung). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, penawaran dan harga ayam broiler di Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis simultan (*Two-Stage Least Square (2SLS)*) dengan bantuan program Eviews 10. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data deret waktu (*time series*) tahunan, yaitu data permintaan, penawaran, harga ayam broiler, harga barang lain, perekonomian dan kependudukan di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 1997 hingga tahun 2020. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler di Sumatera Barat adalah, harga daging ayam broiler dan harga telur ayam ras. Dimana di Sumatera Barat daging ayam broiler merupakan komoditas dengan konsumsi tertinggi apabila dibandingkan dengan daging dan sumber protein lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan penawaran daging ayam broiler di Sumatera Barat adalah harga daging ayam broiler, dan harga daging ayam buras, serta lag penawaran daging ayam buras (jumlah penawaran daging ayam di tahun sebelumnya). Artinya semakin tinggi harga maka akan semakin banyak jumlah daging ayam broiler yang ditawarkan ke pasar. Tujuan ketiga yaitu harga ayam broiler dipengaruhi secara signifikan oleh permintaan ayam broiler dan penawaran ayam broiler.

Kata kunci: ayam broiler, permintaan, penawaran, harga

ABSTRACT

Broiler chicken meat is the result of the production of the broiler industry, both on a small and large scale. The broiler industry is experiencing high growth because this industry is supported by increased market demand, access to a fairly open market, product prices that are much cheaper than other livestock products such as beef, buffalo, goat and native chicken (free-range chicken). This study analyzes the factors influencing the demand, supply, and price of broiler chickens in West Sumatra. The research method used is simultaneous analysis (Two-Stage Least Square (2SLS)) with the help of the Eviews 10 program. The type of data used in this study is secondary data in the form of annual time series data, namely data on demand, supply, broiler prices, prices of other goods, economy, and population in

West Sumatra Province from 1997 to 2020. The study results concluded that the factors that had a significant effect on the demand for broiler chicken in West Sumatra were the price of broiler chicken meat and the price of broiler eggs. Where in West Sumatra, broiler chicken meat is a commodity with the highest consumption when compared to meat and other protein sources. The factors that significantly influence the supply of broiler chicken in West Sumatra are the price of broiler chicken and the price of free range chicken, and the lag in the supply of free range chicken (amount of chicken supply in the previous year). This means that the higher the price, the greater the broiler chicken offered to the market. The third objective is that the price of broiler chickens is significantly affected by the demand for broiler chickens and the supply of broiler chickens.

Keywords: broiler chicken, demand, supply, price

Pendahuluan

Daging ayam broiler merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Provinsi Sumatera Barat, terutama untuk memenuhi kebutuhan akan protein. Konsumsi terhadap daging ayam broiler dilakukan di semua lapisan masyarakat sehingga daging ayam broiler dikategorikan sebagai komoditas yang utama. Dengan demikian, stabilitas harga daging ayam broiler harus dapat terus terjaga karena dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan masyarakat. Daging ayam broiler telah menjadi produk daging paling dominan dikonsumsi di Sumatera Barat dibandingkan dengan produk daging lainnya seperti daging ayam buras dan daging sapi (BPS Prov Sumatera Barat, 2020).

Badan pusat statistik Provinsi Sumatera Barat (2020) menyatakan bahwa masyarakat Sumatera Barat lebih banyak mengkonsumsi ayam broiler di bandingkan dengan ayam buras. Hal ini di buktikan konsumsi daging ayam broiler di Sumatera Barat menyerap pangsa pasar sebesar 48,9% pada tahun 2019, sedangkan daging ayam buras hanya mampu menyerap 4,57% pangsa pasar pada tahun yang sama.

Permintaan ayam broiler yang tinggi di kalangan masyarakat Sumatera Barat sangat erat hubungannya dengan harga dan produksi ayam broiler. Hal ini di dukung dengan penelitian yang diadakan oleh (Hardiyanti, 2017) yang menyatakan permintaan daging ayam broiler di Provinsi Sumatera Utara secara parsial dipengaruhi oleh harga telur ayam ras dan produksi

daging ayam broiler sedangkan harga daging ayam broiler tidak berpengaruh nyata. Penawaran daging ayam broiler secara parsial dipengaruhi oleh harga daging ayam broiler, harga daging sapi, jumlah penduduk dan harga bibit ayam broiler, di perkuat dengan penelitian yg di adakan oleh Sasongko (2017) yang menyatakan bahwa permintaan daging ayam broiler dipengaruhi oleh harga ayam broiler sendiri, pendapatan rumah tangga dan jumlah rumah tangga, di ikuti dengan penelitian (Qonita, 2019) yang menyatakan bahwa Kota Banda Aceh permintaan ayam broiler adalah harga daging sapi dan pendapatan perkapita

Konsumsi yang tinggi ayam broiler dan kenaikan harga daging ayam broiler akan menimbulkan dampak ekonomis yang akan mengganggu kestabilan perekonomian di Sumatera Barat. Untuk menjawab permasalahan diatas, dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Permintaan dan Penawaran Daging Ayam Broiler di Sumatera Barat” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Sumatera Barat?
2. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi penawaran daging ayam broiler di Sumatera Barat?
3. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi harga daging ayam broiler di Sumatera Barat?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis simultan (*Two-Stage Least Square (2SLS)*) dengan bantuan program Eviews 10. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data deret waktu (*time series*) tahunan, yaitu data permintaan, penawaran, harga ayam broiler, harga barang lain, perekonomian dan kependudukan di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 1997 hingga tahun 2020.

Model Permintaan

$$QDDABRt = a_0 + a_1 HDABRt + a_2 HDABUt + a_3 HTLARt + a_4 HDSPt + a_5 HIKLt + a_6 ICRPSBt + a_7 QJSBt + a_8 QDDABRt_{-1} + U_1$$

Dimana:

- QDDABRt = Jumlah permintaan daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke- t (ton)
- HDABRt = Harga daging ayam broiler Sumatera Barat pada tahun ke-t (Rp/kg)
- HDABUt = Harga daging ayam buras Sumatera Barat pada tahun ke-t (Rp/kg)
- HTLARt = Harga Telur ayam ras Sumatera Barat pada tahun ke-t (Rp/kg)
- HDSPt = Harga daging sapi Sumatera Barat pada tahun ke-t (Rp/kg)
- HIKLt = Harga ikan laut Sumatera Barat pada tahun ke-t (Rp/kg)
- ICRPSBt = Pendapatan regional Sumatera Barat per kapita pada tahun ke-t (Rp/Kap)
- QJSBt = Jumlah penduduk Sumatera Barat pada tahun ke-t (orang)
- QDDABRt₁ = Lag permintaan daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (ton)
- a₀ = Intersep
- a₁ = Parameter yang diduga (i = 1,2,3...)
- U₁ = Kesalahan pengganggu (*error term*)

Tanda parameter dugaan yang diharapkan:

$$a_2, a_3, a_4, a_5, a_6, a_7 > 0 ; a_1 < 0 ; 0 < a_8 < 1$$

Model Penawaran Daging Ayam Broiler

$$QSDABRt = b_0 + b_1 QPOPABRt + b_2 HDABRt + b_3 HDABUt + b_4 HTLARt + QRTTABRt + b_6 QSDABRt_{-1} + U_2$$

Dimana:

- QSDABRt = Penawaran daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (Ton)
- QPOPABRt = Populasi ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (Ton)
- HDABRt = Harga daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (Ekor)

- HDABUt = Harga daging ayam buras Sumatera Barat tahun ke-t (Rp/Kg)
- HTLARt = Harga telur ayam ras Sumatera Barat tahun ke-t (Rp/Kg)
- QRTTABRt = Jumlah rumah tangga peternak ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (Orang)
- QSDABRt₁ = Lag penawaran daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (Ton)
- b₀ = Intersep
- b₁ = Parameter yang diduga (i = 1,2,3...)
- U₂ = Kesalahan pengganggu (*error term*)

Tanda parameter dugaan yang diharapkan:

$$b_1, b_2, b_5, b_6 > 0 ; b_3, b_4 < 0 ; 0 < b_7 < 1$$

Model Harga Daging Ayam Broiler

$$HDABRt = c_0 + c_1 QDDABRt + c_2 QSDABRt + c_3 HDABRt_{-1} + U_3$$

Dimana:

- HDABRt = Harga daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (Rp/Kg)
- QDDABRt = Jumlah permintaan daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (ton)
- QSDABRt = Jumlah penawaran daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (ton)
- HDABRt₁ = Lag harga daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (Rp/kg)
- c₀ = Intersep
- c₁ = Parameter yang diduga (i = 1,2,3...)
- U₃ = Kesalahan pengganggu (*error term*)

Tanda parameter dugaan yang diharapkan:

$$c_2, > 0 ; c_1 < 0 ; 0 < c_3 < 1$$

Dari spesifikasi model diatas didapatkan tiga persamaan struktural dan satu persamaan identitas, dimana untuk persamaan identitas adalah sebagai berikut:

$$QDDABRt = QSDABRt$$

Dimana:

- QDDABRt = Jumlah permintaan daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke- t (ton)
- QSDABRt = Penawaran daging ayam broiler Sumatera Barat tahun ke-t (Ton)

Hasil Dan Pembahasan

Permintaan Daging Ayam Broiler di Sumatera Barat

Ada banyak hal yang menentukan jumlah permintaan terhadap suatu barang, tapi ketika kita menganalisis bagaimana pasar bekerja, salah satu penentunya adalah

harga barang itu sendiri. Harga suatu komoditas berhubungan negatif dengan jumlah permintaan (Quantity Demanded) komoditas tersebut (Mankiw, 2003). Menurut Mankiw (2003), Hukum permintaan (The Law of demand) pada hakikatnya menyatakan makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Teori ekonomi menyatakan bahwa harga dipengaruhi oleh permintaan dengan asumsi bahwa ketika permintaan di pasar naik, maka harga barang pun akan ikut naik. Tetapi jika permintaan turun, maka harga pun akan ikut turun. Turunnya permintaan sendiri awalnya disebabkan oleh naiknya, atau terlalu tingginya harga di pasar, sehingga masyarakat berfikir ulang untuk spending money. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hubungan antara harga dan jumlah yang diminta berhubungan negatif.

Tabel 1. Pemintaan Ayam Broiler di Sumatera Barat

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistik	Probabilitas
HDABR*	0.346131	0.171426	2.019127	0.0630
HDABU	0.065245	0.063274	1.031143	0.3200
HTLAR*	0.698886	0.155487	4.494825	0.0005
HDSP	0.027132	0.036701	0.739270	0.4720
HIKL	0.032672	0.084878	0.384926	0.7061
ICRPK	-0.000117	7.16E-05	-1.63393	0.1246
QJPSB	-0.005731	0.005244	-1.09286	0.2929
LAG_Y1	0.117129	0.222268	0.526974	0.6065
C	21904.84	19466.10	1.125281	0.2794
R-sq	0.948854	F	32.46574	
R-sq (adj)	0.919628	Prob	0.000000	

Hasil nilai pada Tabel 1. diketahui bahwa nilai R-square nya sebesar 0,948854 artinya dalam model persamaan, variasi variabel eksogen yaitu permintaan daging ayam broiler dapat dijelaskan oleh variabel endogennya.

Harga daging ayam broiler memiliki tanda positif dengan nilai koefisien sebesar 0,346, hal ini berlawanan dengan teori yang menyatakan ketika harga naik maka

permintaan akan turun. Harga daging ayam broiler secara statistik berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan daging ayam broiler. Di Sumatera Barat daging ayam broiler merupakan komoditas dengan konsumsi tertinggi apabila dibandingkan dengan daging dan sumber protein lainnya. Ini artinya masyarakat Sumatera Barat telah menganggap daging ayam broiler sebagai barang kebutuhan pokok, sehingga harga dari daging ayam broiler tidak menjadi faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler. Penelitian (Hardiyanti, 2017) tentang permintaan daging ayam broiler juga menyatakan bahwa harga daging ayam broiler tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler di Sumatera Barat. Hal ini berbeda dengan penelitian (Hadiwijoyo, 2009), yang melakukan penelitian tentang harga daging sapi domestik dan pengaruhnya terhadap permintaan daging sapi, dimana koefisien harga daging sebesar -4,48 menunjukkan bahwa jika harga daging domestik turun sebesar seribu rupiah/ton maka permintaan akan meningkat sebesar 4,48 ton.

Harga telur ayam ras berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler. Di Sumatera Barat peternakan ayam ras petelur telah lebih dulu berkembang, jauh sebelum peternakan ayam broiler mulai diusahakan dengan skala besar. Hal ini membuat ketersediaan telur ayam ras lebih tinggi dibandingkan daging ayam ras, sehingga masyarakat telah terbiasa mengkonsumsi telur ayam ras. Penelitian (Hardiyanti, 2017) juga menyatakan bahwa harga komoditi lain (substitusi) yaitu harga telur ayam ras berpengaruh positif terhadap permintaan daging ayam broiler.

Penawaran Daging Ayam Broiler di Sumatera Barat

Penawaran (*quantity supplied*) dari suatu barang adalah jumlah barang yang rela dan mampu dijual oleh penjual (Mankiw, 2006). Ada banyak hal yang menentukan jumlah penawaran barang, tapi

ketika kita mengalisis bagaimana pasar bekerja, salah satu penentunya adalah harga barang itu.

Menurut Sugiarto (2000), hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, semakin banyak jumlah komoditi tersebut yang ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang, semakin sedikit jumlah yang ditawarkan oleh para penjual. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hubungan antara harga dan jumlah yang ditawarkan berhubungan positif. Hasil estimasi penawaran daging ayam broiler disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Penawaran Daging Ayam Broiler

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistik	Probabilitas
QPOPAB R	0.111499	0.128697	0.866367	0.3991
HDABR*	1026.743	402.8273	2.548841	0.0215
HDABU	-239.858	112.8458	-2.12553	0.0495
HTLAR	977.4423	657.7682	1.485998	0.1567
QRTPAB R	-502.474	1088.686	-0.46154	0.6506
LAG_Y2*	0.519631	0.084389	6.157541	0.0000
C	-977487	4771093	-2.04877	0.0573
R-sq	0.883740	F	20.27043	
R-sq (adj)	0.840143	Prob	0.000001	

Harga daging ayam broiler memiliki koefisien 1026,743, setiap terjadi peningkatan harga daging ayam broiler sebesar 1%, maka terjadi peningkatan penawaran ayam broiler sebesar 1026,743% dan bertanda positif, artinya semakin tinggi harga maka akan semakin banyak jumlah daging ayam broiler yang ditawarkan ke pasar, dimana dalam penelitian ini harga daging ayam broiler berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran daging ayam broiler. Di Provinsi Sumatera Utara, menurut penelitian (Hardiyanti, 2017), harga daging ayam broiler juga berpengaruh positif dan berpengaruh nyata terhadap penawaran ayam broiler. Hasil ini juga sesuai pada

komoditas lain, seperti daging sapi dan kecap dimana harga komoditas tersebut berpengaruh nyata dan positif terhadap penawarannya (Hadiwijoyo, 2009)

Harga daging ayam buras memiliki tanda negatif, dengan nilai koefisien sebesar -239,8581, dimana jika harga ayam buras turun maka produksi (penawaran) ayam broiler akan meningkat, hal ini sesuai dengan teori. Produsen akan beralih beternak ayam broiler, karena pembudidayaannya menggunakan saponak yang sama. Harga daging ayam buras juga berpengaruh secara signifikan, meningkatkan penawaran daging ayam broiler. Penelitian (Hardiyanti, 2017) juga menyatakan bahwa harga komoditi lain (substitusi) yaitu daging sapi berpengaruh negatif terhadap penawaran daging ayam broiler. Harga daging ayam broiler yang turun akan menyebabkan para produsen atau dalam hal ini penjual akan lebih tertarik untuk menawarkan atau menjual daging lainnya seperti daging sapi, daging ayam buras dan ikan dibandingkan daging ayam broiler. Lag produksi daging ayam broiler memiliki tanda yang positif, 0,519631, dimana terjadi peningkatan produksi daging ayam broiler sebelumnya, maka akan meningkatkan penawaran produksi daging ayam broiler di periode berikutnya. Secara statistik lag produksi (penawaran) daging ayam broiler berpengaruh positif terhadap penawaran daging ayam broiler. Di komoditi lain, seperti minyak goreng sawit, lag penawaran minyak goreng sawit periode sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan (Rambe, 2016).

Harga Daging Ayam Broiler Sumatera Barat

Harga daging ayam broiler dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan penawarannya sehingga dalam pendugaan harga daging ayam broiler harus memasukkan kedua faktor tersebut, pada penelitian ini juga dimasukkan lag harga daging ayam broiler pada periode sebelumnya dimana berdasarkan teori

ekonomi harga pada periode sebelumnya akan mempengaruhi harga pada periode berikutnya.

Tabel 3. Harga Daging Ayam Broiler

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistik	Probabilitas
QDDABR*	0.730808	0.223145	3.275037	0.0040
QSDABR*	0.000140	6.52E-05	2.144013	0.0452
LAG_Y3	0.068901	0.203650	0.338332	0.7388
C	7277.579	1986.427	3.663654	0.0017
R-sq	0.871271	F	42.86570	
R-sq (adj)	0.850946	Prob	0.000000	

Variabel permintaan daging ayam broiler bernilai positif yaitu 0,73 dan berpengaruh signifikan terhadap harga. Peningkatan permintaan daging ayam broiler akan meningkatkan harga daging ayam broiler sebesar Rp. 0,730/kg. Elastisitas jangka pendek permintaan daging ayam broiler juga bersifat elastis, dimana jika terjadi peningkatan permintaan daging ayam broiler sebesar 1% maka harga akan meningkat 1,26%, dan pada jangka panjang sebesar 4,192%.

Penawaran daging ayam broiler bernilai positif yaitu 0,000140 dan berpengaruh signifikan terhadap harga daging ayam broiler di Sumatera Barat. Artinya jika terjadi peningkatan penawaran (produksi) daging ayam broiler, maka harga daging ayam broiler akan turun sebesar Rp. 0,000140/kg. Elastisitas penawaran daging ayam broiler bersifat inelastis sempurna, artinya perubahan harga tidak terlalu berpengaruh pada jumlah penawaran daging ayam broiler. Hal ini dikarenakan, permintaan daging ayam broiler di Sumatera Barat didominasi dengan daging ayam segar atau tidak frozen. Lag harga daging ayam broiler sebelumnya juga mempengaruhi secara signifikan harga ayam broiler di Sumatera Barat, sebesar 0,631945.

Kesimpulan Dan Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler di Sumatera Barat adalah, harga daging ayam broiler dan harga telur ayam ras.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan penawaran daging ayam broiler di Sumatera Barat adalah harga daging ayam broiler, dan harga daging ayam buras, serta lag penawaran daging ayam buras.
3. Harga ayam broiler dipengaruhi secara signifikan oleh permintaan ayam broiler dan penawaran ayam broiler.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2020. Sumatera Barat Dalam Angka 2009 - 2021.
- Hardiyanti, Siti. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Daging Ayam Broiler di Sumatera Utara. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hadiwijoyo, Aditya. 2009. Analisis Permintaan dan Penawaran Domestik Daging Sapi Indonesia. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Mankiw, Gregory N. 2003. Teori Makro Ekonomi Terjemahan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rambe K.R. 2016. Permintaan dan Penawaran Minyak Goreng Sawit Indonesia. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Sasongko, Eko, Nurliza, Imelda. 2017. Analisis Permintaan Rumah Tangga terhadap Daging Ayam Broiler di Kabupaten Mempawah. Jurnal Social Economic of Agriculture, Volume 6, Nomor 2: 75-83.

- Sudjana, 2004. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosadakarya, Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Umar, H. 2004. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Qonita, Syarifaf, Irwan A dan Kadir T. 2019. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler di Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Volumer 4, Nomor 1, Februari 2019: 249-261.